

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL “SELAMAT TINGGAL”  
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Mutiara Aqilla Rahmi  
19016108/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Nilai-Nilai Moral dalam Novel "Selamat Tinggal" Karya Tere Liye  
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Nama : Mutiara Aqilla Rahmi  
NIM : 19016108  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen,



**Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.**  
NIP 19740110 1999032001

Padang, 21 Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing



**Dra. Ermawati Arief, M.Pd.**  
NIP 196207091986022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutiara Aqilla Rahmi

NIM : 19016108

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

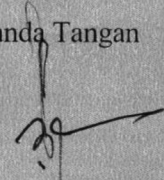
### Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 21 Agustus 2023

pernyataan,

  
Mutiara Aqilla Rahmi  
Nim 19016108

## ABSTRAK

**Mutiara Aqilla Rahmi, 2023.** “Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal”

Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”.  
*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye. Sumber data yang digunakan adalah novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan cara membaca secara keseluruhan teks novel, kemudian menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung nilai moral. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan cara mengulang-ulang pengamatan dan peningkatan kecermatan dalam hasil pengidentifikasian data yang ada di dalam novel. Teknik penganalisisan data terbagi menjadi empat, yaitu mengklasifikasikan nilai-nilai moral dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye, menganalisis nilai-nilai moral dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye, mendeskripsikan perilaku tokoh utama dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye, dan menyimpulkan hasil temuan serta menulis laporan.

Dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 112 yang terdiri atas: 2 data hubungan manusia dengan Tuhan berupa moral baik dan buruk, 22 data hubungan manusia dengan diri sendiri, 79 data yang menunjukkan hubungan manusia dengan manusia lain berupa moral baik sebanyak 76 serta moral buruk sebanyak 3 data, dan 9 data hubungan manusia dengan alam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye didominasi dengan hubungan antara manusia dengan manusia lain. Namun, terdapat 4 nilai moral buruk dalam novel tersebut seperti, melanggar larangan-Nya (hubungan manusia dengan Tuhan), menipu, kasar, dan tidak menghargai (hubungan manusia dengan manusia lain). Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk RPP dan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, kesabaran, ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang akan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Prof. Syahrul, R, M.Pd. selaku dosen penguji 1, dan (3) Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen penguji 2. Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak dan Ibu menjadi amal kebaikan, aamiin.

Padang, 21 Agustus 2023

Penulis,

Mutiara Aqilla Rahmi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Batasan Istilah .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	20
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	22
B. Data dan Sumber Data .....	23
C. Instrumen Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Pengabsahan Data.....	25
F. Teknik Penganalisisan Data.....	25
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian tentang Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye .....	27

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	29
2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	30
3. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain .....	34
4. Hubungan Manusia dengan Alam .....	40
B. Pembahasan.....	45
C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>86</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1</b>	Pengidentifikasian tokoh utama dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye .....	27
<b>Tabel 2</b>	Pengidentifikasian Wujud Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye.....	43
<b>Tabel 3</b>	Analisis Data yang Berhubungan dengan Nilai-Nilai Mora dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye.....	44

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 1</b>	Kerangka Konseptual .....	21
----------------	---------------------------	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Sinopsis Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye .....	89
<b>Lampiran 2</b>	Identifikasi Tokoh Utama dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye .....	93
<b>Lampiran 3</b>	Wujud Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye .....	97
<b>Lampiran 4</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	112
<b>Lampiran 5</b>	Pranala Media Pembelajaran (Video Pembelajaran) .....	138
<b>Lampiran 6</b>	Validasi Instrumen Penelitian .....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dekadensi moral saat ini banyak terjadi di kalangan siswa SMA. Salah satu penyebab kemerosotan moral pada siswa adalah perkembangan zaman dengan segala hal yang mencuri perhatian mereka. Banyak yang terbawa arus globalisasi negatif karena tak bisa dipungkiri bahwa terkadang hal-hal negatif jauh lebih menarik (Cahyono, 2022). Beragam kasus demoralisasi terjadi di kalangan Sekolah Menengah Atas, seperti tawuran, narkoba, pembunuhan, pencurian, perundungan, dan perilaku negatif lainnya (KPAI, 2022).

Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dalam kurun waktu lima tahun terakhir terdapat 808 kasus anak pelaku kepemilikan media pornografi, 702 kasus anak sebagai pelaku kekerasan seksual, 506 kasus anak sebagai pelaku kekerasan fisik (penganiayaan, pemukulan, perkelahian), 360 kasus perundungan anak di media sosial, 329 kasus anak pelaku tawuran pelajar, 263 kasus anak pengguna narkoba dan rokok (Mashruddin, 2022).

Krisis moral juga banyak terjadi di dalam dunia teknologi. Semakin canggih teknologi, maka akan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi seseorang jika tidak bisa mengendalikan diri serta memilah hal positif dan negatif. Pelanggaran di dunia teknologi yang sedang marak terjadi adalah pelanggaran hak cipta, perundungan di dunia maya, pencemaran nama baik, bahkan menguntit melalui media sosial yang dilakukan oleh siswa SMA karena di fase dan jaman sekarang ini

hampir semua siswa SMA menghabiskan waktu dengan menggunakan gawai. Hal tersebut dengan mudah terjadi juga karena pribadi yang bersangkutan tidak memiliki pemahaman yang cukup soal tata krama dan kesadaran yang menyebabkan terjadinya dekadensi moral itu sendiri (Lickona, dalam Mashlihuddin, 2022).

Hal ini sangat disayangkan karena generasi yang diharapkan adalah generasi yang berkarakter dan bermoral. Karakter dan moral dapat dibentuk melalui pendidikan karena pendidikan dapat menjadikan manusia pandai, bijaksana, bertakwa, adil, jujur, bertanggung jawab, dan memiliki rasa hormat. Artinya, menanamkan nilai moral memiliki peran yang besar dalam membentuk kepribadian seseorang.

Seperti yang digagaskan oleh (Nurhayya, 2021) bahwa nilai berperan penting dalam mengatasi masalah-masalah yang kerap ditemukan di lingkup pendidikan, seperti perundungan, menyontek, seks bebas, penggunaan narkoba dan alkohol. Senada dengan itu, Saunders et al. (2022) berpendapat bahwa dalam kehidupan ini nilai sangat berperan penting sebab nilai itu sendiri akan stabil dari waktu ke waktu, dapat memberikan penguatan sosial, serta membuat individu peka terhadap informasi secara selektif tergantung pada nilainya. Maka, tujuan dari penerapan nilai moral ini berguna untuk mendorong siswa menjadi pribadi yang disiplin, jujur, dan bertanggungjawab. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk siswa yang menerapkan nilai-nilai kehidupan yang baik (Presiden RI, 2003).

Beranjak dari persoalan tersebut, peneliti menyadari bahwa diperlukan upaya atau solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan revitalisasi tokoh melalui apresiasi sastra. Di sekolah, terutama di tingkat SMA, revitalisasi karakter dapat diajarkan lewat pembelajaran bahasa dan sastra. Menurut Suhardi dan Thahirah (2018) krisis moral dan perilaku yang dialami generasi muda saat ini sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan mereka pemahaman lewat karya sastra. Lewat pemaparan intensif karya sastra, siswa akan dibekali dengan pemahaman tentang kehidupan dan kompleksitasnya karena pada dasarnya suatu karya sastra sangat berguna untuk mengembangkan wawasan manusia. Lewat karya sastra, seseorang dapat merefleksi diri, menyadari masalah penting dalam diri, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal ini disebabkan karya sastra dapat mempengaruhi emosi seseorang dan mengandung nilai moral kehidupan.

Untuk mengurangi kemerosotan moral pada siswa, tentu siswa tersebut sudah sepatutnya memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan. Nilai moral berkaitan dengan tata krama, perilaku, dan adat istiadat. Nilai moral ini dapat ditemukan dalam karya sastra, seperti novel. Nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang dikaitkan dengan nilai moral di dalam karyanya, seperti bagaimana seharusnya makhluk sosial berinteraksi dengan baik, bagaimana seseorang tidak seharusnya berperilaku menyimpang, bagaimana individu berhubungan dengan penciptanya, dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan bahkan dengan alam. Artinya, karya sastra tidak hanya memberikan hiburan dan keindahan bagi pembacanya, tetapi juga nilai-nilai moral yang akan berguna dalam kehidupan (Suyarman, 2011).

Untuk pembelajaran teks novel di sekolah, guru harus bisa memilih novel yang akan dianalisis oleh siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah pendekatan teks di mana siswa akan diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi pesan dari teks yang dibaca. Agar dapat dijadikan bahan pembelajaran, maka novel yang digunakan harus memiliki nilai estetika dan nilai-nilai pendidikan moral. Dengan adanya permasalahan dan persoalan nilai-nilai kehidupan dalam novel yang dipilih, maka siswa diharapkan dapat menemukan berbagai korelasi antara masalah-masalah yang ada di dalam novel. Seperti yang digagaskan oleh Suyarman (2011) untuk menjadikan siswa memiliki moral yang baik diperlukan buku-buku sastra yang memenuhi kriteria, seperti bahasanya yang indah, mengharukan pembaca, membawa nilai-nilai luhur kemanusiaan, serta mendorong pembaca untuk berbuat baik kepada siapa saja.

Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai moral kehidupan adalah novel “Selamat Tinggal” yang ditulis oleh Tere Liye. Novel ini menjadi salah satu novelnya yang kerap terpajang di tangga teratas *Best Seller* dan beberapa novel yang ia tulis juga sudah diangkat menjadi film layar lebar. Hal ini dapat dilihat di website [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com) yang ditulis oleh Umam pada tahun 2022. Ada pun karyanya yang sudah diangkat ke layar lebar adalah *Bidadari-Bidadari Surga*, *Hafalan Shalat Delisa*, *Moga Bunda Disayang Allah*, dan *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, sedangkan untuk karyanya yang masuk ke jenjang *best seller* salah satunya adalah novel “Selamat Tinggal”. Selain itu, novel “Selamat Tinggal” juga mendapat 4 dari 5 bintang pada aplikasi *goodreads* tempat di mana orang-orang

membagikan pendapat mereka tentang buku yang sudah mereka baca. Dalam *website [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)* yang ditulis oleh Ervika, hingga pertengahan tahun 2021 novel ini sudah dicetak ulang sebanyak tujuh kali.

Peneliti terdahulu yang pernah meneliti tentang nilai-nilai moral dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye adalah Fitriani (2021). Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara garis besar nilai moral di dalam novel “Selamat Tinggal” terbagi menjadi empat, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (rasa syukur dan berakhlak), hubungan manusia dengan manusia (menasihati, kepedulian, berterima kasih, penyesalan, tanggung jawab, mengakui kesalahan, memuji, tolong menolong, menghormati, dan menepati janji), hubungan manusia dengan diri sendiri (berjanji, mengakui kesalahan, dan kesepian).

Peneliti lain yang meneliti nilai moral dalam novel “Selamat Tinggal” adalah Dhien (2022). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa novel “Selamat Tinggal” memiliki delapan belas nilai moral dan yang paling banyak ditemukan adalah nilai moral terkait rasa tanggung jawab, ramah terhadap sesama, saling memaafkan, dan bekerja keras. Padatnya nilai moral yang terkandung di dalam novel “Selamat Tinggal” membuat penulis memilih novel tersebut sebagai subjek penelitian. Melalui novel “Selamat Tinggal”, selain mendapatkan berbagai pengetahuan, juga akan mendapatkan nilai-nilai moral yang berguna dalam kehidupan.

Novel ini bercerita tentang lika-liku seorang mahasiswa akhir yang bernama Sintong. Selama kuliah, Sintong bekerja menjadi penjaga toko buku “Berkah”. Nama toko buku tersebut sebenarnya sangat berbanding terbalik dengan apa yang



dijual. Toko buku “Berkah” nyatanya hanya menjual buku bajakan. Bisnis yang tentunya merugikan banyak pihak. Hal ini juga menjadi faktor lain yang membuat Sintong kehilangan jati dirinya sebagai penikmat sastra sejati.

Beruntungnya, masih tersisa satu semester lagi untuk Sintong dapat meraih gelar sarjana. Karena suatu hal, perlahan ia mulai bangkit dan kembali menjadi Sintong dengan semangat berapi-api layaknya seorang mahasiswa baru. Perlahan tapi pasti ia pun mulai mengumpulkan informasi dan berbagai bahan yang akan menunjang kelancaran skripsinya. Terlepas dari lika-liku kehidupan perkuliahan Sintong, novel ini juga berisi tentang pembajakan buku yang sudah jelas-jelas merupakan perilaku tercela dan merugikan banyak pihak.

Dipilihnya novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye ini karena ceritanya sangat menarik untuk dibaca dan jika benar-benar dipahami maka pembaca akan menemukan pembelajaran kehidupan yang penting di dalam novel ini. Selain itu, bahasanya yang ringan juga menjadi nilai plus sehingga tidak membosankan dan membuat bingung pembacanya yang masih berada di jenjang SMA, serta sifat dari para tokohnya yang dapat dijadikan pedoman kehidupan dan pelajaran.

Kajian terhadap novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye ini berfokus pada aspek nilai moral. Menurut Siswanto (2013) pendidikan lewat karya sastra dapat mengembangkan spiritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika, serta kecakapan hidup siswa. Nilai moral juga mengajarkan pentingnya kesabaran dan integritas dalam kehidupan sehingga menjadi aspek penting yang harus ditanamkan sejak dini. Berdasarkan kurikulum bahasa Indonesia di sekolah, siswa dapat memperoleh keterampilan berbahasa, menikmati dan memperkaya pengetahuan,

serta mengembangkan kepribadian dan nilai moral yang terkandung dalam karya sastra.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye. Selain itu, pesan-pesan yang terkandung di dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye juga dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, maka untuk permasalahan di dalam penelitian ini akan dibatasi pada “Nilai Moral dalam Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apa sajakah nilai moral yang terkandung dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye dan bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan Tuhan? *Kedua*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan diri sendiri? *Ketiga*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan manusia lain? *Keempat*,

bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan? *Kelima*, bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye: *Pertama*, hubungan manusia dengan Tuhan. *Kedua*, hubungan manusia dengan diri sendiri. *Ketiga*, hubungan manusia dengan manusia lain. *Keempat*, hubungan manusia dengan alam. *Kelima*, implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca baik secara teoritis mau pun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan terkait nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi bekal dalam memberi materi pembelajaran bahasa Indonesia karena penulis merupakan calon guru bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam mengapresiasi suatu karya sastra.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi bila ingin melakukan penelitian serupa.

## **G. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka berikut dijabarkan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Nilai Moral**

Nilai moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca lewat ceritanya (Nurgiyantoro, 2009). Secara umum moral diartikan sebagai ajaran baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban. Moral sendiri merupakan aspek penting sumber daya manusia. Bila seseorang hanya mengutamakan kemampuan intelektual yang tinggi tanpa adanya moral, seseorang hanya akan menjadi manusia yang tidak berguna dan boleh jadi juga akan membahayakan masyarakat.

### **2. Novel**

Novel berasal dari bahasa Latin (*novellus*) yang merupakan turunan dari kata *novies* yang berarti “baru”. Novel dikatakan baru karena muncul kemudian setelah jenis sastra lain, seperti puisi dan drama (Tarigan, 2017).

Dalam novel, keberadaan manusia selalu menjadi topik utamanya karena meskipun novel merupakan suatu karya fiktif, ia tetap ditulis berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata yang dialami oleh manusia. Itulah mengapa banyak sekali kejadian di dalam novel yang saat dibaca akan terasa seolah itu

adalah kejadian nyata yang tengah dialami sendiri atau bahkan pembaca sadar bahwa kejadian yang ditulis sama dengan kejadian yang pernah ia alami.